

# KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI *di-* DAN PREFIKS *di-* DALAM TEKS BIOGRAFI KARANGAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 RANDUDONGKAL PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**M. Nazaruddin**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas PGRI Semarang  
Pos-el: mn359795@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang, diketahui masih ditemukan bentuk kesalahan berbahasa yang sering terjadi yaitu kekeliruan penulisan prefiks *di-* dengan preposisi *di*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan wujud kesalahan penulisan preposisi *di* dan prefiks *di-* dalam teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak dengan teknik lanjutan menggunakan teknik catat. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan cara informal. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini ditemukan 27 kesalahan prefiks *di-* dan preposisi *di*.

**Kata kunci:** prefiks *di-*, preposisi *di*, teks biografi

## ABSTRACT

*This research aims to motivated by the results of interviews with Indonesian X grade teachers of SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang, it is known that there are still forms of language errors that often occur, namely the error of prefix writing with the preposition at. The purpose of this study is to describe the form of preposition writing errors and prefixes in biographical texts by class X students of SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang in the 2018/2019 academic year. This type of research is descriptive qualitative. Data collection in this study uses documentation techniques and listening techniques with advanced techniques using note taking techniques. Then the data collected has been analyzed using the method of distribution with the basic technique for direct elements (BUL). The technique of presenting the results of data analysis using informal methods. Based on the results of data analysis in this study found 27 prefix errors and prepositions in.*

**Keywords:** *prefix in, preposition in, biographical text*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dan harus dipahami serta dipraktikkan dengan baik oleh peserta didik, karena menulis pada dasarnya mempunyai tujuan agar peserta didik dapat menuangkan apa yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan dapat dipahami oleh pembaca.

Salah satu bentuk pembelajaran menulis yang dipelajari peserta didik yaitu pembelajaran menulis teks biografi. Menurut Suherli dkk. (2017:273) biografi adalah salah satu bentuk dari cerita ulang yang mengandung fakta di dalamnya. Dalam realita yang ada, peserta didik masih mengalami hambatan atau masalah dalam menuangkan pikiran dan ide ke dalam bentuk tulisan, sehingga masih ditemukan kesalahan dalam melakukan penulisan. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang, diketahui masih ditemukan



kesalahan berbahasa oleh peserta didik yaitu kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan prefiks *di-* dengan preposisi *di*.

Menurut Alwi dkk. (2003:288) fungsi *di* sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial sehingga terbentuk frasa yang dinamakan preposisional. Sedangkan prefiks ialah imbuhan yang dilekatkan di awal bentuk kata dasar (KBBI). Bentuk penulisan yang hampir sama antara preposisi *di* dengan prefiks *di-* membuat peserta didik bingung dan sering melakukan kekeliruan dalam penulisannya. Setyawati (2013:15) menjelaskan kesalahan berbahasa sering terjadi karena peserta didik belum maksimal dalam mengimplikasikan proses belajar-mengajar pengajaran bahasa. Artinya, dalam melakukan pembelajaran peserta didik kurang menangkap isi pembelajaran, sehingga dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan masih mengalami kesalahan. Lebih lanjut disampaikan Tarigan (dalam Setyawati, 2013:17) bahwa kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi lima bagian yaitu, (1) berdasarkan tataran linguistik, (2) berdasarkan kesalahan berbahasa dalam kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa, (3) berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan, (4) berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi, dan (5) berdasarkan kesalahan frekuensi sering atau tidaknya dilakukan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui kesalahan yang diakibatkan dari kekeliruan penulisan prefiks *di-* dengan preposisi *di*, sehingga diharapkan adanya perbaikan. Oleh karena itu pemahaman tentang kesalahan berbahasa perlu ditekankan untuk mengetahui tentang aspek-aspek kebahasaan yang selama ini belum banyak diketahui. Karena bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat baik itu lisan maupun tulis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengurangi kesalahan penulisan prefiks *di-* dengan preposisi *di* dalam teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pematang tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini mengacu pada sumber penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis dan membahas tentang hal yang berkaitan atau serupa dengan penelitian penulis, sehingga dapat dijadikan referensi dalam menulis penelitian dan juga dimaksudkan untuk menjaga kemurnian dan keaslian penelitian karya ilmiah sekaligus menjelaskan bahwa penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian pertama skripsi oleh Laila Al Muna dengan judul “Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Godong Tahun Pelajaran 2017/2018”, penelitian kedua skripsi oleh Sheila Chaerunisa berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Negosiasi Peserta Didik Kelas X SMK Nusa Bhakti Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, dan penelitian ketiga skripsi oleh Rafika Huda Sari dengan judul skripsi “Analisis Kesalahan Morfologis pada Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, dan penelitian keempat oleh Isti Nurhasanah dengan judul “Penggunaan Afiks pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Udik Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan uraian di atas, tentu akan menarik dengan diadakannya penelitian mengenai kesalahan penulisan prefiks *di-* dengan preposisi *di* dalam teks biografi karangan peserta didik kelas



X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang, karena jika hal ini dibiarkan dan tidak ada evaluasi atau penelitian mengenai masalah ini, tentu akan menjadi masalah yang serius dan berkelanjutan terhadap pembelajaran bahasa yang baik dan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2013:24). Jadi pada penelitian ini menggunakan data berupa hasil analisis teks yang berupa hasil analisis kesalahan afiks serta catatan-catatan yang berkaitan dengan pengamatan yang sesuai dengan realitas yang apa adanya atau secara alamiah. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif karena penelitian ini tidak menggunakan angka-angka atau rumus statistik, melainkan dengan deskripsi data dari kesalahan afiksasi dalam teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 10 kelas yaitu: X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IS 1, X IS 2, X IS 3, X IS 4, dan X Bahasa, dimana setiap kelasnya terdiri dari 34 sampai 36 peserta didik. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sample*, Menurut Arikunto (2006:131) apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka sampel diambil dari keseluruhan populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjek penelitian di atas 100 maka dapat diambil 10%—15% atau 20%—25% dari jumlah populasi. Berdasarkan pernyataan di atas peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 20%, dari total 350 peserta didik yang terdiri dari sepuluh kelas yang ada, maka sampel penelitian ini diambil 70 teks hasil pekerjaan peserta didik yang terdiri dari dua kelas. Sampel kelas yang dipilih yaitu X MIPA 3 dan X MIPA 5, kelas tersebut digunakan karena dianggap memenuhi karakteristik dari keseluruhan populasi yang ada di kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal dan juga dipengaruhi oleh faktor keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dari peneliti.

Sumber data ialah subjek dari mana sebuah data diperoleh (Arikunto, 2013:172). Sumber data dalam penelitian ini ialah teks biografi peserta didik kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5 SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019. Data dalam penelitian ini yaitu satuan-satuan lingual bahasa yang di dalamnya mengandung kesalahan afiksasi pada teks biografi karangan peserta didik kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5 SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengumpulan data dalam penelitian tentu hal yang sangat penting untuk dilakukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih adalah metode yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Menurut Sudaryanto (2015:43) teknik dalam metode agih dapat dibedakan menjadi dua: teknik dasar dan teknik lanjutan.

Data yang telah dianalisis kemudian diklasifikasikan dengan tujuan agar memudahkan pembaca mengetahui klasifikasi jumlah kesalahan afiksasi yang dilakukan oleh peserta didik. Pada



teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan kartu data. Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan cara penyajian secara informal. peneliti akan memaparkan hasil analisis data berupa kesalahan afiksasi dalam teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang tahun pelajaran 2018/2019.

## **PEMBAHASAN**

Secara umum dan menyeluruh, dari hasil penelitian dalam data teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang ditemukan 26 kesalahan kekeliruan preposisi *di* dan prefiks *di-*. Berikut ini hasil analisis kesalahan penulisan preposisi *di* dan prefiks *di-* dalam teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang tahun pelajaran 2018/2019.

1. “Siswa teladan *diSMA* tersebut”  
Pada data 1 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*. Menurut Alwi dkk. (2003:288) *di* berfungsi sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial. Pada data 1 kata “SMA” merupakan kata dasar berkategori nomina sehingga penulisan yang benar yaitu “Siswa teladan *di SMA* tersebut”.
2. “Lahir pada tanggal 29 maret 1968 *diSurabaya*”  
Pada data 2 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*. Menurut Alwi dkk. (2003:288) *di* berfungsi sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial. Pada data 2 kata “Surabaya” merupakan kata dasar berkategori nomina sehingga penulisan yang benar yaitu “Lahir pada tanggal 29 maret 1968 *di Surabaya*”.
3. “Ibu saya lahir pada tanggal 1 juli 1968 *dipemalang* Jawa Tengah”  
Pada data 3 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*. Menurut Alwi dkk. (2003:288) *di* berfungsi sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial. Pada data 3 kata “Pemalang” merupakan kata dasar berkategori nomina sehingga penulisan yang benar yaitu “Ibu saya lahir pada tanggal 1 juli 1968 *di Pemalang* Jawa Tengah”.
4. “Ibu saya hanyalah pedagang warung kecil-kecilan *didepan* rumah”  
Pada data 4 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*. Menurut Alwi dkk. (2003:288) *di* berfungsi sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial. Pada data 4 kata “depan” merupakan kata dasar berkategori nomina sehingga penulisan yang benar yaitu “Ibu saya hanyalah pedagang warung kecil-kecilan *didepan* rumah”.
5. “Berkat lagu itu Hanin Dhiya semakin *di kenal* oleh orang Indonesia”  
Pada data 5 ditemukan kesalahan penggunaan prefiks *di-*. Sesuai kaidah bahasa Indonesia *di-* berfungsi sebagai prefiks atau awalan jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori verba dan penulisan prefiks *di-* harus melekat dengan bentuk kata dasar. Penulisan data 5 yang benar yaitu “Berkat lagu itu Hanin Dhiya semakin *dikenal* oleh orang Indonesia”.
6. “Meskipun aku sering *di ceramahi* oleh ibu”  
Pada data 5 ditemukan kesalahan penggunaan prefiks *di-*. Sesuai kaidah bahasa Indonesia *di-* berfungsi sebagai prefiks atau awalan jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori verba dan penulisan prefiks *di-* harus melekat dengan bentuk kata dasar.



## PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”  
Semarang, 14 November 2019

Penulisan data 6 yang benar yaitu “Meskipun aku sering *di ceramahi* oleh Ibu.”.

7. “patut *di acungi* jempol”.  
Pada data 7 ditemukan kesalahan penggunaan prefiks *di-*. Sesuai kaidah bahasa Indonesia *di* berfungsi sebagai prefiks atau awalan jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori verba dan penulisan prefiks *di-* harus melekat dengan bentuk kata dasar. Penulisan data 7 yang benar yaitu “patut *di acungi* jempol”.
8. “Prestasi yang *di torehkannya* tersebut memberinya modal untuk mencoba seleksi pemain Persija pada tahun 1999 dan ia pun lolos.”  
Pada data 8 ditemukan kesalahan penggunaan prefiks *di-*. Sesuai kaidah bahasa Indonesia *di* berfungsi sebagai prefiks atau awalan jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori verba dan penulisan prefiks *di-* harus melekat dengan bentuk kata dasar. Penulisan data 8 yang benar yaitu “Prestasi yang *ditorehkannya* tersebut memberinya modal untuk mencoba seleksi pemain Persija pada tahun 1999 dan ia pun lolos.”
9. “Dia sekarang duduk *dibangku* sekolah kelas X MIPA 3 SMAN 1 Randudongkal.”  
Pada data 9 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*. Menurut Alwi dkk. (2003:288) *di* berfungsi sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial. Pada data 9 kata “bangku” merupakan kata dasar berkategori nomina sehingga penulisan yang benar yaitu “Dia sekarang duduk *di bangku* sekolah kelas X MIPA 3 SMAN 1 Randudongkal.”
10. “Sejak lahir saya sudah menetap *diRandudongkal*.”  
Pada data 10 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*. Menurut Alwi dkk. (2003:288) *di* berfungsi sebagai preposisi jika bertemu dengan kata dasar yang berkategori nomina, adjektiva, atau adverbial. Pada data 9 kata “Randudongkal” yang merupakan nama tempat dan kata dasar tersebut berkategori nomina sehingga penulisan yang benar yaitu “Sejak lahir saya sudah menetap *diRandudongkal*.”

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dalam data teks biografi karangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang ditemukan 26 kesalahan kekeliruan prefiks *di-* dengan preposisi *di*. Kesalahan prefiks *di-* dengan preposisi *di* terjadi karena faktor kurangnya ketelitian peserta didik dalam menulis prefiks *di-* dan pengetahuan dari peserta didik yang belum maksimal dalam memahami tentang perbedaan penulisan prefiks *di-* dengan preposisi *di*. Hal tersebut menunjukkan proses pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengetahuan tentang afiksasi atau imbuhan belum tercapai secara maksimal. Sebuah pembelajaran menulis dapat dikatakan berhasil jika semua elemen yang ada di dalamnya mengetahui kaidah penulisan bahasa yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arvanda, Riski Gilar. 2017. Analisis Kesalahan Morfologis pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gembong Pati Tahun Ajaran 2016/2017. *Skrpsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Chaerunisa, Sheila. 2018. Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Negosiasi Peserta Didik Kelas X



**PROSIDING SEMINAR LITERASI IV**

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”

Semarang, 14 November 2019

- SMK Nusa Bhakti Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Muna, Laila Al. 2018. Analisis Kesalahan dalam Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Godong Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Nurhasanah, Isti. 2017. “Penggunaan Afiks pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tulung Bawang Udik Tahun Ajaran 2016/2017”. Diunduh dari laman <http://digilib.unila.ac.id/26936/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> pada tanggal 29 Maret 2019 pukul 15.15 WIB.
- Sari, Rafika Huda. 2017. Analisis Kesalahan Morfologis pada Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMK Patebon Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA/SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.